

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mata pelajaran fisika membutuhkan pemahaman konsep ilmiah, prosedur, matematis dan kemampuan menghafal. Oleh karena itu kesalahan yang dialami oleh siswa dalam mata pelajaran tersebut bisa meliputi pemahaman konsep, prosedur, matematis dan kemampuan menghafal (Ruspitasari,1997). Untuk mengukur kesalahan ini diperlukan suatu alat evaluasi.

Alat evaluasi dapat berupa tes hasil belajar, yaitu tes formatif atau tes sumatif. Tes sumatif adalah tes ulangan umum yang biasanya dibuat oleh guru atau tim guru. Ketika menjawab tes ini siswa bisa melakukan banyak kesalahan. Kesalahan jenis mana yang paling sering terjadi?, perlu dilakukan penelitian. Pada tes buatan guru, butir-butir soalnya biasanya tidak melalui pengujian tes yang baik, sehingga seringkali dijumpai butir tes yang tidak baik(Maharani,2000). Karena itu penelitian ini juga ingin mengetahui penyebab suatu butir soal tidak baik.

1.2. Perumusan Masalah

Masalah yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis kesalahan apa saja yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal ulangan umum fisika dan jenis kesalahan yang mana paling sering terjadi?.

2. Apakah tes ulangan umum fisika kelas II cawu III di SMUK St.Louis I Surabaya tahun ajaran 2001/2002 telah memenuhi kriteria tes yang baik?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mencari jenis-jenis kesalahan siswa dalam mengerjakan soal ulangan umum Fisika kelas II buatan guru di SMUK “St.Louis I” Surabaya tahun ajaran 2001-2002 ?.
2. Mencari apa penyebab suatu item tes dikatakan tidak baik?.
3. Mencari upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki jenis-jenis kesalahan tersebut?.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain :

1. Sebagai masukan bagi guru mengenai jenis-jenis kesalahan siswa dalam mengerjakan soal ulangan umum Fisika kelas II buatan guru.
2. Sebagai masukan bagi guru dalam penanggulangan terjadinya jenis-jenis kesalahan tersebut.
3. Sebagai masukan bagi guru apakah tes yang dibuatnya sudah memenuhi kriteria tes yang baik.

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang evaluasi pendidikan fisika. Materi evaluasi meliputi analisis tes obyektif (validitas item, taraf kesukaran, daya pembeda, dan validitas isi) dan tes Subyektif (validitas isi dan penelusuran kesalahan siswa) dalam mengerjakan soal ulangan umum fisika kelas II cawu III di SMUK St.Louis I Surabaya.

1.6. Peristilahan

Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda, maka penulis memberikan penjelasan secara singkat terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran
2. Menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk
3. Mengadakan Evaluasi adalah meliputi kegiatan mengukur dan menilai
4. Jenis-jenis kesalahan siswa dalam mengerjakan soal adalah macam pengelompokan kesalahan yang dapat terjadi pada siswa dalam mengerjakan soal ulangan umum fisika kelas II SMA .
5. Jenis-jenis tipe kesalahan dikelompokkan menjadi 4 yaitu :
Kesalahan mengartikan soal, Kesalahan menentukan rumus, Kesalahan matematis, dan Kesalahan satuan.
6. Kesalahan mengartikan soal adalah kesalahan yang terjadi apabila siswa tidak mengerti apa yang diketahui dan ditanyakan.

7. Kesalahan Menggunakan Rumus adalah kesalahan yang terjadi apabila siswa mengerjakan soal fisika dan tidak mengerti memerlukan rumus apa dan bagaimana memasukkan angka ke dalam rumus.
8. Kesalahan Matematis adalah kesalahan yang terjadi pada siswa yang berhubungan dengan perhitungan angka.
9. Kesalahan Satuan adalah kesalahan yang terjadi apabila siswa tidak mengerti harus memakai satuan apa untuk suatu besaran.
10. Tes Buatan guru adalah tes yang dibuat guru didasarkan atas bahan dan tujuan khusus. Teori ini jarang menggunakan butir-butir test yang sudah dicobakan dianalisa dan direvisi.
11. Jenis tes prestasi belajar yang diteliti adalah tes buatan guru dan bentuk soal yang digunakan adalah bentuk tes objektif (pilihan) dan bentuk tes subyektif (uraian).

1.7. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan sebagai jawaban dari semua permasalahan, adalah :

1. Kesalahan yang paling sering terjadi adalah kesalahan menentukan rumus dan kesalahan mengartikan soal.
2. Tes buatan guru belum memenuhi kriteria tes yang baik.

1.8. Sistematika Penyusunan

Bab I : PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, hipotesis dan sistematika penulisan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab II menjelaskan tentang pengertian evaluasi, fungsi evaluasi, jenis-jenis tes, ciri- ciri tes yang baik, macam-macam validitas, pengertian reliabilitas, pengertian taraf kesukaran dan pengertian daya pembeda.

Bab III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menguraikan tentang populasi dan sampel, rancangan penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, prosedur penelitian, jenis dan metode analisis data.

Bab IV : ANALISIS DATA

Bab IV menyajikan tentang data yang diperoleh, hasil pengolahan data, pengujian hipotesis, interpretasi dalam diskusi

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menyajikan tentang kesimpulan yang telah diperoleh dari analisis data beserta saran.